



# STRATEGI PENGEMBANGAN KAPASITAS FORUM ANAK SURAKARTA UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI AKTIF DALAM MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN

Sri Yuliani, Rina Herlina Haryanti, Rahesli Humsona  
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik - Universitas Sebelas Maret

## LATAR BELAKANG

- Partisipasi anak dalam perencanaan pembangunan menjadi amanah Konvensi Hak Anak yang memandang suara anak perlu didengar dalam perencanaan pembangunan
- Forum Anak dibentuk sebagai media untuk menyuarakan aspirasi anak dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang).
- Sejak tahun 2013 Pemerintah Kota Surakarta menetapkan Forum Anak sebagai salah satu komunitas sektoral yang dilibatkan dalam Musrenbang..
- Masalahnya, keberadaan Forum Anak di Kota Surakarta belum efektif, karena tidak semua Forum Anak terlibat aktif dalam seluruh tahapan Musrenbang

## TUJUAN

Penelitian ini bertujuan :

- Mengidentifikasi hambatan yang mempengaruhi kapasitas Forum Anak untuk berpartisipasi dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan
- Merumuskan model pengembangan kapasitas (*capacity building*) yang tepat agar Forum Anak mampu menjalankan fungsinya sebagai wadah aspirasi suara anak secara efektif dan berkelanjutan.

## METODE

- Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif
- Informan dipilih secara purposif terdiri dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana, Bappeda, Pokja KLA, Pembina dan anggota Forum Anak, dan stakeholder forum anak
- Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam dan diskusi kelompok terfokus (FGD).
- Analisis data dilakukan dengan menggunakan model interaktif termasuk tiga komponen: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 1992).

Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi Tahun 2015-2016.  
Dana Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi

## HASIL

### Kapasitas Forum Anak

- Forum Anak di Kota Surakarta belum seluruhnya mampu terlibat aktif dalam semua tahapan Musyawarah Perencanaan Pembangunan.
- Partisipasi Forum Anak dimaknai sebatas kehadiran dalam Musrenbang.
- Partisipasi Forum Anak secara aktif masih sebatas mobilisasi kapasitas dalam pelaksanaan program dan kegiatan bagi anak

### Hambatan

- **Kondisi internal** berupa rendahnya kesadaran anak akan hak-haknya, rendahnya kemampuan berkomunikasi dan pengambilan keputusan dan rasa kurang percaya diri.
- **Kondisi eksternal** menjadi akar penyebabnya. Tatanan budaya, sosial politik dan ekonomi akan membentuk cara pandang orang dewasa tentang makna penting dan bentuk manifestasi partisipasi anak dalam pembangunan, yang selanjutnya akan mempengaruhi profil dan karakter anak.

## REKOMENDASI

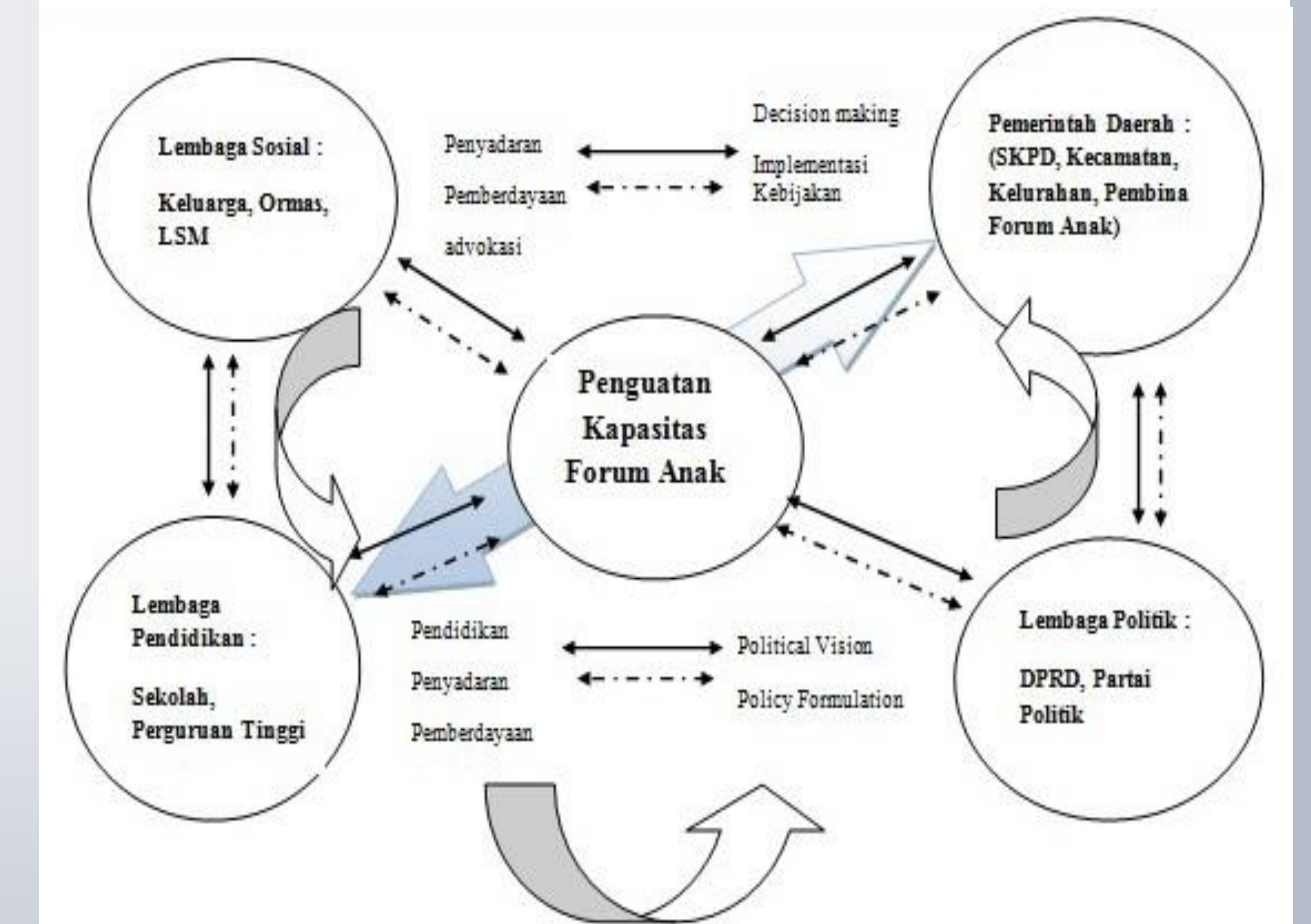
Untuk meningkatkan kapasitas Forum Anak dalam perencanaan pembangunan perlu dilakukan langkah-langkah berikut:

- Mengembangkan kesadaran akan hak-hak anak di kalangan Forum Anak dan stakeholders terkait
- Stakeholders perlu memahami psikologis remaja dan kebutuhannya agar dapat mengembangkan metode dan pendekatan partisipasi yang ramah anak
- Menyediakan panduan mekanisme partisipasi anak dalam perencanaan pembangunan (Musrenbang) yang jelas dan mudah dipahami oleh anak muda
- Mengembangkan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi Forum Anak agar mampu menyalurkan kepentingan anak dalam perencanaan pembangunan



## MODEL

Penelitian ini merekomendasikan **Strategi Pengembangan Kapasitas Forum Anak Berbasis Collaborative Governance** yang melibatkan kolaborasi multi stakeholders dan lintas kelembagaan



## REFERENSI

1. Konvensi Hak Anak
2. Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 4 Tahun 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Partisipasi Anak Dalam Pembangunan
3. Peraturan Walikota Surakarta Nomor 18-A Tahun 2012 tentang Pedoman Penyelenggaraan dan Petunjuk Tehnis Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan
4. Yuliani, Sri; Haryanti Rina H ; Humsona, Rahesli. Strategi Pengembangan Kapasitas (Capacity Building) Forum Anak Surakarta Untuk Meningkatkan Partisipasi Aktif Anak Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan. Laporan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi 2015-2016